

## **Sosialisasi Google Form Dan Excel Sebagai Solusi Pendataan Efektif Di Posyandu Mawar**

**Prihartanto Krisna Dwi Prastyo <sup>1</sup>, Akmal Widad Iskandar <sup>2</sup>, Erlangga Rafli Pramudya <sup>3</sup>, Falah RabiuSSani <sup>4</sup>, Firgi Ar Raiyan <sup>5</sup>, Moch Daffa Fadillah <sup>6</sup>, Muhammad Asyrof Zaidan <sup>7</sup>, Nicholas Kaisarea <sup>8</sup>, Novan Wisnu Pratama <sup>9</sup>, M. Arief Yulianto <sup>10</sup>,**

\*Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
Email: [novanmantab@gmail.com](mailto:novanmantab@gmail.com)  
(\* : coressponding author)

**Abstrak** – Posyandu merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan dasar masyarakat, terutama bagi ibu dan anak. Namun, proses pencatatan data di Posyandu Mawar, Kota Depok, masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai kendala seperti ketidakefisienan, potensi kesalahan data, dan keterlambatan pelaporan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi melalui pelatihan penggunaan Google Form dan Microsoft Excel kepada para kader Posyandu. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, pelaksanaan sosialisasi, pelatihan teknis, serta evaluasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan kader dalam membuat formulir digital, mengelola data secara efisien, dan menyajikan informasi dengan lebih akurat. Pelatihan ini tidak hanya membantu mempercepat proses pendataan, tetapi juga mendorong digitalisasi layanan Posyandu yang lebih modern dan terstruktur. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi informasi yang dapat direplikasi di Posyandu lainnya.

**Kata Kunci:** Posyandu, Google Form, Microsoft Excel, Pencatatan Digital, Pengabdian Masyarakat, Kader Kesehatan, Teknologi Informasi

**Abstract** – *Posyandu (Integrated Health Service Post) serves as a frontline institution for basic community healthcare, especially for mothers and children. However, data recording processes at Posyandu Mawar in Depok City are still carried out manually, leading to several issues such as inefficiency, data errors, and delays in reporting. This community service activity aims to provide a solution by delivering training on the use of Google Form and Microsoft Excel to Posyandu cadres. The implementation method includes needs identification, material preparation, socialization, technical training, and evaluation. The results show significant improvement in the cadres' understanding and skills in creating digital forms, managing data efficiently, and presenting information more accurately. This training not only accelerates data recording processes but also promotes the digitalization of Posyandu services in a more structured and modern manner. The activity is expected to serve as a replicable model of technology-based community empowerment for other Posyandu units.*

**Keywords:** *Posyandu, Google Form, Microsoft Excel, Digital Data Collection, Community Service, Health Cadres, Information Technology*

### **1. PENDAHULUAN**

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan dasar di tingkat masyarakat, khususnya bagi ibu hamil, bayi, dan balita. Dalam praktiknya, Posyandu menyelenggarakan layanan seperti penimbangan berat badan, imunisasi, penyuluhan gizi, serta pencatatan tumbuh kembang anak. Namun demikian, sistem pencatatan dan pelaporan kegiatan Posyandu hingga kini masih banyak dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan formulir kertas. Pendekatan manual ini memiliki sejumlah kendala, seperti kerentanan terhadap kerusakan fisik dokumen, duplikasi data, serta potensi kesalahan pencatatan yang dapat memengaruhi kualitas laporan. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan efektivitas manajemen data di Posyandu.

Seiring perkembangan teknologi informasi, berbagai perangkat lunak sederhana dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan data secara digital. Google Form dan Microsoft Excel menjadi dua alat yang relevan dan mudah diakses untuk kebutuhan ini. Google Form memungkinkan pengumpulan data secara cepat, fleksibel, dan real-time, sedangkan Excel memberikan kemampuan dalam analisis dan visualisasi data yang telah dikumpulkan. Penggunaan kedua alat ini secara terintegrasi diyakini dapat mengatasi berbagai keterbatasan sistem pencatatan manual di Posyandu.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan Google Form dan Excel secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi pelaporan di berbagai institusi berbasis masyarakat.

Meskipun begitu, adopsi teknologi tidak dapat berjalan optimal tanpa adanya peningkatan literasi digital bagi para pelaksana kegiatan, dalam hal ini kader Posyandu. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Posyandu Mawar, Kota Depok, ditemukan bahwa sebagian besar kader belum terbiasa menggunakan alat digital untuk kegiatan pencatatan dan pelaporan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi yang sistematis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader dalam menggunakan Google Form dan Excel. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk transfer pengetahuan teknologi, tetapi juga mendorong kader untuk mengadopsi pendekatan baru dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan urgensi dan potensi tersebut, tim dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *“Sosialisasi Google Form dan Excel sebagai Solusi Pendataan Efektif di Posyandu Mawar”*. Kegiatan ini dirancang untuk menjawab permasalahan efektivitas pencatatan data di Posyandu serta sebagai bentuk kontribusi nyata institusi pendidikan tinggi dalam mendukung digitalisasi layanan masyarakat. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam bentuk peningkatan kapasitas kader, tetapi juga menjadi model percontohan yang dapat direplikasi di Posyandu lain di wilayah Kota Depok dan sekitarnya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan kader Posyandu Mawar sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan. Metode pelaksanaan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran dan kondisi lapangan, sehingga program dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak langsung. Pendekatan ini melibatkan tahapan observasi awal, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di terapkan yaitu serangkaian proses kegiatan yang sudah terstruktur dan di tata secara sistematis . berikut merupakan gambaran proses kegiatannya:



*Gambar 1. alur metode pelaksanaan*

1. Identifikasi tujuan

Identifikasi tujuan dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus dan kader Posyandu Mawar untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.

2. Survei Potensi

Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan survei terhadap lokasi Posyandu Mawar dan potensi kader serta fasilitas yang tersedia untuk menentukan bentuk intervensi yang sesuai.

3. Observasi Lapangan

Melakukan observasi langsung ke Posyandu Mawar guna memahami kondisi lingkungan, fasilitas, dan proses pelayanan yang berjalan.

4. Mempersiapkan bahan

Mempersiapkan materi pelatihan yang sesuai, seperti “Pengenalan Pencatatan Digital untuk Posyandu”, termasuk pengenalan aplikasi Google Form atau Excel sederhana untuk pencatatan data balita dan ibu.

5. Permohonan izin

Mengajukan permohonan izin kepada ketua RW, kelurahan, dan pengurus Posyandu Mawar untuk melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat.

6. Sosialisasi program

Melakukan sosialisasi program kepada kader Posyandu Mawar untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.

7. Kegiatan pelatihan

Melaksanakan pelatihan dasar penggunaan alat digital (misalnya HP/laptop) untuk pencatatan data balita dan ibu secara sederhana, serta simulasi penggunaan Google Form.

8. Pemantauan dan evaluasi

Melakukan pemantauan terhadap implementasi hasil pelatihan dan mengevaluasi pemahaman serta tantangan yang dihadapi kader dalam praktik.

9. Menyiapkan laporan akhir

Menyusun laporan akhir yang mencakup rangkaian kegiatan, capaian, kendala, dan rekomendasi untuk keberlanjutan program digitalisasi pencatatan di Posyandu Mawar.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Mawar bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi pencatatan data melalui pemanfaatan Google Form dan Microsoft Excel. Sebelumnya, kader Posyandu Mawar masih menggunakan metode pencatatan manual, yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Oleh karena itu, pelatihan yang diberikan dirancang untuk mengenalkan sistem pencatatan digital yang mudah, praktis, dan dapat langsung diterapkan oleh para kader dalam kegiatan rutin Posyandu.

Selama kegiatan berlangsung, peserta pelatihan yang terdiri dari 14 kader Posyandu menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan. Pada sesi pertama, peserta diperkenalkan dengan Google Form, mulai dari cara membuat formulir, menentukan jenis pertanyaan, hingga menautkan hasil ke Google Spreadsheet. Para kader juga diberikan contoh formulir pencatatan data bayi dan ibu hamil yang relevan dengan kebutuhan mereka. Hasil simulasi

menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu membuat dan membagikan Google Form secara mandiri setelah diberikan penjelasan dan praktik langsung.



Gambar 2. Pelaksanaan

Pada sesi kedua, pelatihan dilanjutkan dengan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat pengelolaan data yang telah dikumpulkan melalui Google Form. Peserta diajarkan cara membuka file CSV, menyimpan dalam format Excel, serta melakukan pengurutan, filter, dan perhitungan sederhana seperti jumlah dan rata-rata. Beberapa fitur visualisasi data seperti diagram batang dan pie chart juga diperkenalkan untuk membantu kader menyajikan data dengan lebih informatif saat pelaporan ke pihak kelurahan atau puskesmas. Pemahaman peserta terhadap Excel meningkat secara signifikan berdasarkan hasil evaluasi pascapelatihan, yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 72% dibanding sebelum pelatihan.

Dari hasil umpan balik yang dikumpulkan melalui kuisioner dan diskusi terbuka, peserta merasa bahwa pelatihan ini sangat membantu dan mudah dipahami. Tantangan yang dihadapi sebagian peserta terutama berkaitan dengan pengoperasian perangkat seperti smartphone dan laptop, serta keterbatasan akses internet di beberapa wilayah. Namun demikian, dengan adanya pendampingan singkat setelah pelatihan dan materi cetak yang disiapkan tim, kader Posyandu tetap mampu menerapkan keterampilan baru yang mereka pelajari. Selain itu, pelatihan ini turut memotivasi kader untuk melakukan digitalisasi data Posyandu secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kapasitas kader Posyandu dalam memanfaatkan teknologi informasi. Penggunaan Google Form dan Excel terbukti dapat mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan manual, serta mempermudah analisis dan pelaporan data. Pelatihan ini juga menjadi model yang dapat direplikasi di Posyandu lain, khususnya di wilayah perkotaan yang sudah memiliki infrastruktur digital dasar. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan teknologi sederhana yang didukung pelatihan yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi pelayanan kesehatan masyarakat tingkat dasar.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Mawar telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pencatatan data melalui pemanfaatan Google Form dan Microsoft Excel. Sosialisasi dan pelatihan yang diberikan kepada para kader mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan teknis mereka dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan operasional Posyandu, khususnya dalam pencatatan dan pengelolaan data balita dan ibu hamil. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta, baik dalam membuat formulir digital, mengelola data secara efisien, maupun dalam menyajikan informasi yang lebih terstruktur dan akurat.

Selain memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja kader, program ini juga mendorong terjadinya transformasi budaya kerja dari sistem manual menuju digitalisasi yang lebih modern dan berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa solusi berbasis teknologi tidak harus kompleks untuk memberikan manfaat, melainkan cukup dengan pendekatan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas masyarakat sasaran. Dukungan yang diberikan selama proses pelatihan, serta adanya materi pendamping dan praktik langsung, turut berperan dalam meningkatkan keberhasilan kegiatan ini.

Dengan tercapainya tujuan utama program dan tingginya antusiasme peserta, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai model pemberdayaan kader Posyandu berbasis teknologi informasi. Ke depan, keberhasilan ini dapat direplikasi di Posyandu lain yang menghadapi tantangan serupa, sehingga mendorong terciptanya ekosistem layanan kesehatan masyarakat yang lebih tanggap, akurat, dan efisien. Diharapkan pula, digitalisasi sistem pendataan ini dapat menjadi fondasi awal dalam pengembangan sistem informasi kesehatan berbasis komunitas yang terintegrasi dengan lembaga kesehatan pemerintah.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *“Sosialisasi Google Form dan Excel sebagai Solusi Pendataan Efektif di Posyandu Mawar”*.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua RW, Ketua Posyandu Mawar, serta seluruh kader Posyandu Mawar di Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, yang telah menerima kami dengan terbuka, serta memberikan waktu, ruang, dan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Partisipasi aktif dan semangat belajar para kader menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada dosen pendamping, Bapak M. Arief Yulianto, S.Kom., M.Kom., yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan penuh dari awal hingga akhir kegiatan.

Tak lupa, kami ucapan terima kasih kepada seluruh anggota tim mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang, yang telah bekerja sama dengan baik dalam merencanakan, menyiapkan, dan melaksanakan kegiatan ini secara profesional dan penuh tanggung jawab.

Semoga kegiatan ini menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu melalui pemanfaatan teknologi informasi yang sederhana, efektif, dan aplikatif. Semoga kolaborasi ini dapat terus terjalin dalam kegiatan-kegiatan pengabdian berikutnya untuk masyarakat yang lebih berdaya dan sejahtera.

#### **REFERENCES**

- Herawati, B. C., Soraya, S. & Rahmiati, B. F. Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *J. Pemberdaya. Masy. Berkarakter* 2, 80–88 (2019).
- Odja, M. O., Likadja, F. J., Ina, W. T. & Pella, S. I. Penggunaan Microsoft Excel untuk Kemudahan Pengolahan

- Data Nilai Hasil Belajar Siswa. *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Undana* **15**, 22–29 (2021).
- Sutrisno, N., Faridah Faridah, Ria Estiana, Nurul Giswi Karomah & Taty Noorhayati. Pelatihan Membuat Soal dengan Google Form Untuk Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Sukaresmi 02 Kabupaten Bekasi. *ABDISOSHUM J. Pengabdi. Masy. Bid. Sos. dan Hum.* **1**, 443–447 (2022).
- Mansyur, U., Alwi, E. I. & Akidah, I. Peningkatan Keterampilan Guru dalam Memanfaatkan Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh. *Nuansa Akad. J. Pembang. Masy.* **7**, 23–34 (2022).
- Maesyaroh, S., Gina Supratman, S. & Fauziah, F. Peningkatan Kompetensi Kader Dalam Pengelolaan Data Posyandu Bougenfil Berbasis Teknologi Informasi. *J. Innov. Sustain. Empower.* **1**, 7–11 (2022).